

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian sangat dibutuhkan ketika akan melakukan suatu penelitian untuk mencari kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode pelaksanaan sebagai hasil untuk menyusun skripsi. Metode tersebut antara lain:

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih oleh peneliti untuk melaksanakan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi¹. Apa yang diungkapkan oleh Sugiyono maka metode penelitian kualitatif meneliti pada obyek yang alamiah. Obyek alamiah adalah obyek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti memasuki obyek, setelah berada di obyek dan setelah keluar dari obyek relatif tidak berubah².

3.2 Fokus dan Lokasi

Fokus penelitian peneliti Kebutuhan Pembuatan Standar Operasional Prosedur baru Organisasi Perangkat Daerah Kota Malang. Lokasi penelitian di Kantor Pemerintahan Kota Malang.

¹ Sugiyono. 2009. *“Memahami Penelitian Kualitatif”*. Bandung: Alfabeta, Hlm. 1

² *Ibid.* Hlm. 2

3.3 Jenis dan sumber Data

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) data merupakan keterangan atau bahan nyata yg dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan)³. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data kualitatif sebagai metode untuk mencari data. Sumber data terbagi sebagai berikut.

a. Data Primer

Menurut Sugiyono, data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data⁴. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Terkait dengan problematika penelitian, maka data dimaksud diperoleh dari kalangan eksekutif (Pemerintah Kota) dan akademisi.

b) Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui bahan kepustakaan. Adapun data sekunder dalam penulisan ini terdiri dari bahan-bahan dokumen, laporan, hasil penelitian terdahulu, peraturan perundang-undangan, dan buku-buku ilmiah.

Untuk memperoleh kedua jenis data tersebut maka sumber yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh dari kalangan eksekutif (Pemerintah Kota) dan akademisi.

b) Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari bahan kepustakaan, meliputi bahan-bahan dokumen, laporan, hasil penelitian terdahulu, peraturan perundang-undangan, dan buku-buku ilmiah yang berhubungan dengan masalah yang menjadi topik penelitian.

³ <http://kbbi.web.id/data> diunduh pada tanggal 28 Agustus 2015 pukul 21.00

⁴ Sugiyono. 2009. *“Memahami Penelitian Kualitatif”*. Bandung: Alfabeta, Hlm. 62

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian kualitatif pasti memerlukan teknik pengumpulan data guna mendapatkan data yang akurat. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

3.4.1 Observasi

Observasi pada penelitian memang sangat dibutuhkan guna melengkapi tulisan yang akan dibuat oleh peneliti. Menurut Nasution dalam Sugiyono bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan⁵. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Menurut Marshall dalam Sugiyono menyatakan bahwa “*through observation, the researcher learn about behaviour and the meaning attached to those behaviour*”⁶. Dalam terjemahannya adalah melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

Menggunakan metode observasi juga memiliki beberapa jenis, yakni menurut Sugiyono *Pertama*, Observasi partisipatif adalah peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data, *Kedua*, Observasi terstruktur atau tersamar adalah peneliti menyatakan keterusterangannya kepada narasumber bahwa ia sedang melakukan penelitian, *Ketiga*, Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistemis tentang apa yang diobservasikan⁷.

Dari ketiga jenis observasi, peneliti menggunakan metode observasi partisipatif yakni peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan.

3.4.2 Wawancara

⁵ *Ibid*, Hlm. 64

⁶ *Ibid*. Hlm. 64

⁷ Sugiyono. 2009. “*Memahami Penelitian Kualitatif*”. Bandung: Alfabeta, Hlm. 64-67

Wawancara memang sangat diperlukan dalam melakukan penelitian sebagaimana kejadian nyata dilapangan sesuai dengan kondisi yang ada. Menurut Esterberg dalam Sugiyono mendefinisikan interview atau wawancara “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*” dalam terjemahannya wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu⁸. Menurut Sugiyono wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam⁹.

Wawancara juga memiliki jenis, menurut Esterberg dalam Sugiyono diantaranya, *Pertama*, Wawancara terstruktur yaitu digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh dengan cara menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis, *Kedua*, Wawancara semistruktur yaitu pelaksanaan wawancara lebih bebas untuk menentukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang wawancari diminta pendapat dan ide-idenya, *Ketiga*, Wawancara tak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data¹⁰.

⁸ *Ibid.* Hlm. 72

⁹ *Ibid.*

¹⁰ *Ibid.* Hlm. 73-75

Dari ketiga jenis wawancara diatas, peneliti menggunakan wawancara terstruktur yakni dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis guna mendapatkan data penelitian sesuai apa yang telah dipersiapkan oleh peneliti.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian juga sangat dibutuhkan guna memperkuat data yang akan disusun oleh penulis sesuai dengan apa yang diinginkan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dokumentasi merupakan pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain¹¹. Sedangkan menurut Sugiyono dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu¹². Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Mendokumentasikan suatu penelitian agar bahan-bahan penelitian yang telah terkumpul dapat diproduksi dan sebagai bahan referensi penulis dalam menyusun penelitian.

3.5 Teknik Penentuan Informan

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan *key information* (informan kunci) menurut Sugiyono yang merupakan informan yang berwibawa dan dipercaya mampu “membukakan pintu” kepada peneliti untuk memasuki obyek penelitian¹³. Untuk menentukan informan, peneliti menggunakan *purposive sampling* menurut Sugiyono, teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu¹⁴. Disamping itu peneliti juga menggunakan

¹¹ <http://kbbi.web.id/dokumentasi> diunduh pada tanggal 1 Mei 2015 pada pukul 21.00

¹² Sugiyono. 2009. “*Memahami Penelitian Kualitatif*”. Bandung: Alfabeta, Hlm. 82

¹³ *Ibid.* Hlm. 101

¹⁴ *Ibid.* Hlm. 300

snowball sampling menurut Sugiyono, teknik mengambil sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit lama-lama menjadi besar¹⁵.

Di dalam penelitian ini akan dilakukan interview pada beberapa informan kunci yakni:

NO	Nama	Jabatan
1	Dwi Rahayu, S.HSos, M.Hum	Kepala Keorganisasian Kota Malang
2	Andi Kurniawan, S. Sos,	Bagian Keorganisasian Kota Malang
3	Endang Setyowati, S. Sos	Bagian Keorganisasian Kota Malang

Alasan peneliti memilih informan diatas, karena informan terlibat langsung dan mengetahui sistem pelayanan publik di Pemerintah Daerah Kota Malang.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, emnyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain¹⁶. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis¹⁷. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga

¹⁵ *Ibid.* Hlm.302

¹⁶ *Ibid.* Hlm. 89

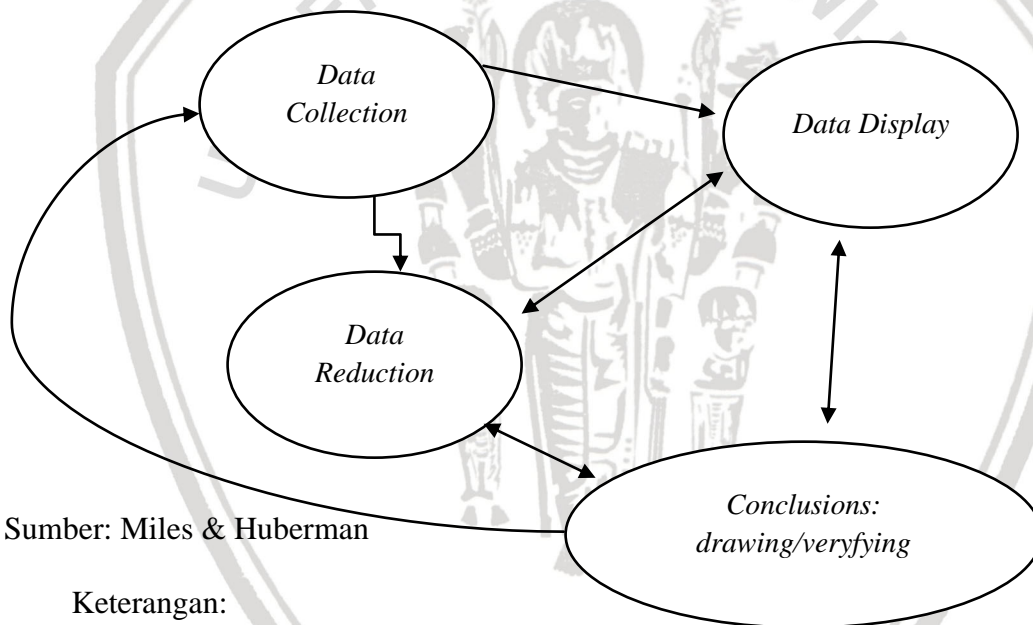
¹⁷ *Ibid.*

selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.

Dalam proses analisis data, penulis menggunakan model Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Berikut ini adalah model analisis data kualitatif secara interaktif Miles dan Huberman dalam Sugiyono¹⁸:

Gambar 3.1
Analisis Data



Sumber: Miles & Huberman

Keterangan:

a. *Data Reduction* (reduksi data)

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokus pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan

¹⁸ *Ibid.* 91-99

gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data Display* (penyajian data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Miles and Huberman dalam Sugiyono menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narratif text*” dalam terjemahannya yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif¹⁹.

c. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

3.7 Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan disajikan oleh penulis dalam lima bab. Berikut ini akan dijelaskan mengenai masing-masing bab.

Bab I diberi judul pendahuluan. Dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang dan alasan pemilihan tema penelitian. Selain itu, dijelaskan pula mengenai rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian.

¹⁹ *Ibid.* Hlm. 95

Bab II Kerangka Teoritik. Bab ini menjelaskan tentang dua teori yang digunakan oleh penulis yakni teori reformasi birokrasi dan new public management sebagai analisis. Terdapat pula penelitian terdahulu berisi tentang beberapa penelitian yang relevan yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam penelitian terdahulu merupakan satu bukti bahwa penelitian yang penulis lakukan belum pernah dilakukan. Kemudian alur pikir yang menjadi konsep penulis dalam penyelesaian penelitian.

Bab III Metode Penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode penelitian yang dianggap sesuai dengan tema. Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah antara lain jenis data kualitatif, metode pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi dan wawancara. Teknik penentuan informan, peneliti menggunakan *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Selain itu juga dijelaskan mengenai teknik analisis data.

Bab IV Profil. Bab ini akan menjelaskan mengenai Profil Pemerintahan Kota Malang.

Bab V, Penerapan NPM sebagai Identifikasi Kebutuhan SOP di Pemerintah Daerah Kota Malang. Bab ini akan menjelaskan penerapan NPM di Pemerintah Daerah Kota Malang dalam pengaruh Pengidentifikasian Kebutuhan SOP dan OPD baru di lingkungan Kota Malang. Hal lain yang dituangkan dalam penelitian adalah hasil dari penelitian yang dapat dijabarkan secara ilmiah dan dianalisis.

Bab VI Penutup. Pada bagian akhir bab ini ditutup dengan kesimpulan, sementara pada bagian berikutnya disajikan beberapa poin rekomendasi.